

Analisis pengaruh kemelekan keuangan syariah dan *Risk Appetite* terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi: Studi pada mahasiswa Kota Malang

Laurina Trisnaning Putri

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: laurinatrishna@gmail.com

Kata Kunci:

literasi keuangan syariah;
risk appetite; minat
investasi

Keywords:

islamic financial literacy;
risk appetite; interest in
investment

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana toleransi risiko dan literasi keuangan syariah mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di Kota Malang. Populasi penelitian ini seluruhnya adalah siswa-siswa se-Kota Malang, dan penulis menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Dapat ditunjukkan bahwa adanya literasi keuangan syariah dan risk appetite berpengaruh terhadap minat mahasiswa Kota Malang karena metode pengumpulan datanya adalah kuesioner dan analisis datanya menggunakan analisis regresi linier dasar. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi antara

literasi keuangan syariah dengan toleransi risiko dan minat investasi sebesar 0,442 yang menunjukkan hubungan yang tinggi dan positif.

ABSTRACT

The major goal of this study is to determine how risk tolerance and sharia financial literacy affect students' investing interests in Malang City. The population of this study was made up entirely of pupils from Malang City, and the author used a quantitative descriptive methodology. It can be shown that the existence of sharia financial literacy and risk appetite affect the interest of Malang City students since the data collection method is a questionnaire and the data analysis is basic linear regression analysis. This is demonstrated by the 0.442 correlation coefficient between Islamic financial literacy and risk tolerance and investment interest, which indicates a high and positive association.

Pendahuluan

Zaman milenial merupakan zaman saat manusia mempunyai pemikiran untuk mencari sistem atau strategi guna untuk mengembangkan harta benda yang mereka miliki secara efektif dan efisien. Model pengembangan harta benda ini telah beralih sejalan dengan tumbuhnya ekonomi dalam suatu negara. Pada zaman milenial ini, masyarakat telah beralih dari aset riil keuangan berupa kendaraan, emas dan bangunan sebagai instrument investasi menjadi instrument investasi berupa saham, deposito, obligasi dan valas (Mubayin, 2022). Investasi dalam bahasa Inggris diartikan sebagai investment yang memiliki arti menanam. Investasi merupakan keterkaitan untuk



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

aktivitas dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Ady Inrawan, 2020) (Hadiah & Aisyah, 2022) (Wicaksono, 2022).

Setiap individu harus mempunyai pengetahuan diiringi dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan aset keuangan dan sumber daya yang dipunyainya. Pengendalian aset keuangan dan sumber daya cenderung berhubungan pada keputusan mengenai bagaimana mengendalikan dan mengalokasikan dana pada masa yang akan datang. Tujuan primer dari manajemen keuangan adalah perancangan investasi yang baik, dengan perancangan yang baik dapat menciptakan sumber laba dan membantu bisnis dalam jangka panjang dengan memilih investasi yang cocok (Mubayin, 2022). Perancangan keputusan investasi harus dilangsungkan oleh setiap pribadi sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Setiap individu yang mempunyai minat untuk berinvestasi harus memiliki pengetahuan literasi keuangan baik agar ketentuan finansialnya mempunyai petunjuk yang jelas dan benar (Budiarto & Susanti, 2017).

Istilah literasi keuangan syariah memvisualkan mengenai kesanggupan seseorang dalam mengalami permasalahan keuangan secara tepat dan tercapai. Literasi keuangan syariah dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk mengetahui, menguji dan menjalankan keuangan untuk membuat ketentuan keuangan yang efektif guna untuk menangkal masalah dalam keuangan (Ariadi, 2015). Sesuai dengan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) yang telah diselenggarakan ketiga kalinya yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 mendapatkan hasil pada masyarakat kota menunjukkan literasi keuangan sebesar 41,41 %, lalu dilanjutkan pada masyarakat desa menunjukkan literasi keuangan sebesar 34,53%. Literasi keuangan syariah juga berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat terutama generasi muda yang akan meneruskan perjuangan bangsa. Dengan pemahaman dan keahlian yang baik tersebut akan diterapkan dalam pengendalian keuangan, terutama masyarakat dan generasi muda yang mempunyai minat untuk memakai dananya untuk berinvestasi (Rizkyatul Nadhifah & Muhadjir Anwar, 2021).

Selain dipengaruhi literasi keuangan, seorang investor juga dapat dipengaruhi oleh risiko yang timbul kapan saja, salah satunya selera risiko (Ihyak, 2023; Melinda & Segaf, 2023; Qulyubi, 2023; Syadali, 2023). Penetapan investasi yang tepat akan mendapatkan keuntungan yang maksimum, namun demikian seorang investor seringkali dihadapkan dengan risiko. Semakin besar selera risiko yang dimiliki investor, maka semakin berani dalam menetapkan keputusan (Budiarto & Susanti, 2017). Tingkat selera yang dimiliki setiap investor terhadap risiko berbeda dan bervariasi. Ada investor yang lebih berani dalam mengambil risiko yang besar dengan harapan mendapatkan profit yang besar dalam investasinya, namun ada juga investor yang memiliki karakter cenderung takut, investor tersebut cenderung berhati-hati ketika menetapkan keputusan selera risiko meskipun mengetahui profit yang diperoleh akan rendah (Ayu Wulandari & Iramani, 2014).

Metode penelitian ini menggunakan prosedur deskriptif-kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif langkah demi langkah untuk mengungkap tanggapan terhadap kejadian dan mempelajari lebih lanjut tentang kejadian tersebut. Dengan total 70 responden yang memenuhi kriteria penelitian, penelitian ini secara akurat mewakili situasi dan menjadi referensi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Risk Appetite Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa Kota Malang)”. Peneliti berharap jurnal ini dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai literasi keuangan syariah dan selera risiko (Risk Appetite).

Pembahasan

Literasi Keuangan Syariah

Nanda (2019) menjelaskan mengenai pemahaman dan pengetahuan terbagi menjadi dua kategori, yaitu pemahaman objektif (objective knowledge) dan pemahaman yang bersumber pada penilaian dan pengalaman (knowledge based assessment). Pemahaman objektif adalah suatu pemahaman yang sudah dimiliki oleh seseorang mengenai suatu objek, dalam hubungannya dengan penelitian ini, pemahaman objektif adalah pemahaman yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai literasi keuangan syariah atau produk keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah telah berhasil dipelajari pada berbagai macam bidang. Literasi adalah suatu hal yang berkaitan dengan pengetahuan yang menunjukkan aspek yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk investor. Dalam pemaparannya, menurut International for Student Assesment (PISA) literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai konsep-konsep keuangan beserta risikonya, selain itu pemahaman motivasi, keterampilan, kepercayaan diri untuk menetapkan keputusan yang efektif dan efisien (Afifah, I., & Sopiany, 2017).

Sedangkan menurut Yulianto (2018) secara teoritis literasi keuangan syariah adalah suatu keahlian seseorang untuk memahami, keunggulan dan menetapkan sikapnya pada pengelolaan mengenai sumber daya keuangan yang telah sesuai dengan prinsip syariah. Literasi keuangan syariah dapat juga didefinisikan suatu ajaran dan perintah agama bagi semua umat muslim mengenai prinsip dari keuangan syariah yang harus dijalankan, prinsip tersebut yaitu terbebas dari riba, adanya keyakinan bahwa hal tersebut adalah tuntutan dari ilahi, terbebas dari investasi haram dan transaksi yang mengandung maysir dan gharar.

Terdapat penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”. Fauzi & Murniawaty (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang menjadi nasabah di bank syariah secara parsial sebesar 4.494%. Sehingga dapat disimpulkan bagi mahasiswa diharapkan untuk menambah wawasan mengenai literasi keuangan syariah melalui buku literature dan mengikuti kajian diskusi mengenai keuangan syariah dalam organisasi ekonomi Islam di kampus.

Selera Risiko (Risk Appetite)

Selera risiko merupakan langkah awal yang penting dalam Manajemen Risiko Perusahaan, meskipun diakui bahwa perusahaan di seluruh dunia mengalami kesulitan dalam menentukan selera risiko (Wahyu & Budianto, 2023). Secara umum risk appetite

berarti seberapa jauh tingkat ketidakpastian yang akan diambil oleh investor terhadap perubahan yang merugikan dalam bisnis dan aset mereka. Selera risiko merupakan bagian integral dari Manajemen Risiko Perusahaan dan telah banyak dibahas dalam teori keuangan modern. Setiap orang memiliki kecenderungan untuk mengambil risiko, dari risk averse hingga risk-seeking. Kecenderungan mengambil risiko berbeda-beda pada setiap orang, yang dipengaruhi oleh potensi manfaat pengambilan risiko dan persepsi risiko yang dipengaruhi oleh pengalaman (Mubayin, 2022).

Peran kunci yang harus dimainkan oleh risk appetite di sini adalah membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik. Hampir semua keputusan yang harus diambil oleh suatu organisasi melibatkan unsur risiko, artinya ketika mengambil keputusan organisasi tidak dapat memprediksi, dengan kepastian mutlak, hasil yang akan muncul. Sebuah organisasi dengan selera risiko yang rendah mungkin melewatkan peluang tertentu yang tampaknya menguntungkan dengan alasan bahwa tingkat pengembalian yang sebenarnya akan mereka terima terlalu bervariasi. Dalam kontrak, sebuah organisasi dengan selera risiko yang lebih tinggi mungkin menerima peluang yang sama (Epetimehin, 2013).

Minat Investasi

Investasi merupakan aspek penting dalam perekonomian karena para ekonom menyadari posisi strategis investasi dalam meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Namun, investasi dalam Islam tidak berarti bahwa setiap individu memiliki kebebasan mutlak untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara yang tidak benar. Investasi harus dilandasi dengan niat yang benar dan dikelola sesuai dengan ajaran Islam (syariah). Investasi berhubungan dengan akumulasi aset dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian di masa mendatang. Investasi banyak dikenal oleh masyarakat sebagai investasi pada instrumen investasi. Salah satu cara untuk berinvestasi adalah dengan berinvestasi di sektor moneter seperti bank atau pasar modal (Hamid, 2019).

Sebuah teori tentang sikap yaitu Theory of Reasoned Action mengungkapkan bahwa keinginan untuk bertindak disebabkan oleh keinginan tertentu untuk berperilaku (Diana & Segaf, 2023). Artinya niat berperilaku dapat tercermin dalam perilaku seseorang (Segaf, 2022). Hal ini juga menandakan bahwa seseorang yang memiliki niat untuk berinvestasi lebih cenderung melakukan tindakan yang dapat memenuhi keinginannya untuk berinvestasi, misalnya dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima tawaran investasi, dan akhirnya berinvestasi. Seseorang yang berminat berinvestasi akan berusaha mencari tahu tentang suatu investasi, marginnya, kelemahannya, kinerjanya dan lain sebagainya. Selain itu, mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk belajar tentang investasi atau langsung mencoba berinvestasi, bahkan meningkatkan jumlah investasi yang ada (Hamid, 2019).

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian diatas, bertujuan untuk melihat bagaimana literasi keuangan dan risk appetite berpengaruh pada minat berinvestasi, dapat disimpulkan:

1. Data yang telah di analisis yang didapat dari variabel antara literasi keuangan, risk appetite dengan minat berinvestasi sebesar 0,000 yang dapat dikatakan bahwa hasil tersebut telah valid karena memenuhi nilai sig dibawah 0,05. Yang diartikan literasi keuangan, risk appetite berpengaruh terhadap minat berinvestasi.
2. Dari hasil analisis uji reliabilitas terlihat jelas bahwa komponen risk appetite pada literasi keuangan memperoleh nilai sebesar 0,755. Hasil tersebut dinyatakan reliabel karena mempunyai hasil di atas 0,60.
3. Dari hasil analisis Uji Normalitas terlihat adanya perputaran data (titik) pada poros diagonal yang tampak mengarah ke garis diagonal. Petunjuk uji normalitas menjelaskan bahwa apabila perputaran data (titik) mengarah ke garis diagonal maka dikatakan data analisis mempunyai perputaran normal. Dapat dikatakan analisis dan penelitian memenuhi uji normalitas.
4. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai R Square uji determinasi r^2 sebesar 0,303 yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, risk appetite, berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hasil analisis uji koefisien korelasi antara literasi keuangan, risk appetite, dan minat berinvestasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel-variabel tersebut.
5. Hasil analisis uji statistic T, literasi keuangan, risk appetite memiliki pengaruh positif dan terbukti signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Kota Malang, $\alpha=0,05$ dengan diikuti hasil regresinya yaitu 0,667.

Saran

Terdapat beberapa usulan sebagai masukan berdasarkan temuan analisis dan kajian dalam perdebatan tersebut, sebagai berikut: Kepada peneliti sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan lebih banyak lagi variabel independen dalam analisisnya untuk melihat apakah variabel dependen tersebut juga dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih tinggi lagi, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian, tidak hanya di Kota Malang tetapi juga di lokasi lain.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik lain yang lebih baik untuk mengumpulkan data, seperti teknik kualitatif yang melibatkan wawancara langsung dengan responden.

Daftar Pustaka

- Ady Inrawan, S. H. (2020). Portofolio Dan Investasi.
- Afifah, I., & Sopiany, H. M. (2017). Pengaruh literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah dalam perspektif ekonomi islam (studi pada mahasiswa febi uin raden intan lampung angkatan 2017). 87(1,2), 149–200.
- Ariadi, R., Malelak, M. I., & Astuti, D. (2015). Analisa hubungan financial literacy dan demografi dengan investasi, saving dan konsumsi. *Finesta*, 3(1), 7–12.
- Ayu Wulandari, D., & Iramani, Rr. (2014). Studi experienced regret, risk tolerance, overconfidance dan risk perception pada pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh financial literacy, overconfidence, regret aversion bias, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Diana, I. N., & Segaf, S. (2023). Exploring perceptions and elements of entrepreneurial behavior in pesantren: understanding fundamental concepts of Entrepreneurial Behavior. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), 962–972.
- Epetimehin, F. M. (2013). Impact of risk appetite on the value of a firm. *European Scientific Journal*, 9(22), 331–345.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. *EEAJ Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Hadiah, U. S., & Aisyah, E. N. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah , financial efficacy , financial attitude , financial behavior terhadap kepuasan finansial. 7(2).
- Hamid, A., Mardhiah, A., & Midesia, S. (2019). Factors influencing the intention to stock investment among muslim investors in langsa. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 8(2), 142–161. <https://doi.org/10.22373/share.v8i2.4679>
- Ihyak, M., Segaf, S., & Suprayitno, E. (2023). Risk management in islamic financial institutions (literature review). *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1560–1567.
- Melinda, E., & Segaf, S. (2023). Implementation of risk management in murabahah financing at bmt ugt nusantara nusantara pasuruan. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 914–920.
- Mubayin, M. M. Al. (2022). Role of risk appetite mediating the effect of interest rate risk and credit risk to profitability. 19(2), 1–23.
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat literasi keuangan syariah: studi pada masyarakat kota banda aceh. *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>
- Qulyubi, A., Suprayitno, E., Asnawi, N., & Segaf, S. (2023). Effect of company size ownership concentration auditor reputation board of commissioners and risk management committee on disclosure of enterprise risk management. *Enrichment: Journal of Management*, 13(3), 1851–1860.
- Rizkyatul Nadhifah, & Muhadjir Anwar. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi (studi pada warga desa sekapuk kabupaten

- gresik). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 1–11.
<https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.388>
- Segaf, S. (2022). Moslempreneurship: Nurturing the entrepreneurial behaviour of Islamic Boarding School students in Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 6(5), 1936–1944.
- Segaf, Salim, U., Aisjah, S., & Indrawati, N. K. (2021). Nationalism and entrepreneurial behavior, a pesantren's perspective and implementation in indonesia. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)*, 12(6), 7556–7564.
- Syadali, M. R., Segaf, S., & Parmujianto, P. (2023). Risk management strategy for the problem of borrowing money for Islamic commercial banks. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1227–1236.
- Wahyu, E., & Budianto, H. (2023). Research mapping on credit risk in islamic and. 14(1), 73–86.
- Wicaksono, M. P., Wafiroh, N. L., & Kunci, K. (2022). Analisis pengaruh literasi keuangan dan sosial media edukasi saham terhadap keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa kota malang). 8, 200–206.
- Yulianto, A. (2018). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau jasa lembaga keuangan syariah. *Energies*, 6(1), 1–8.